

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian mengenai Analisis Motivasi Kerja Karyawan dalam Meningkatkan Kinerja Usaha pada Koperasi Pegawai republik Indonesia Sasakadana Garut adalah sebagai berikut :

1. Motivasi kerja karyawan KPRI Sasakadana Garut secara keseluruhan menunjukkan kriteria cukup baik. Hal tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dari semua indikator mengenai motivasi kerja karyawan yang dinilai.
2. Kinerja usaha KPRI Sasakadana Garut secara keseluruhan dapat dilihat bahwa 2 (dua) indikator memperoleh kriteria sangat tinggi/ideal, 1 (satu) indikator memperoleh kriteria baik, 4 (empat) indikator memperoleh kriteria cukup baik, 3 (tiga) indikator memperoleh kriteria rendah/kurang, dan 5 (lima) indikator memperoleh kriteria rendah/tidak ideal. Hal tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dari semua indikator mengenai kinerja usaha.
3. Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha berkaitan dengan motivasi kerja karyawan adalah :
 - Ketua pengurus harus lebih terbuka dalam menerima pendapat para karyawan dalam hal kondisi keuangan. Dengan adanya masukan dari karyawan untuk

pengurus agar dapat membantu dalam menentukan aturan, pengambilan keputusan dalam meningkatkan kondisi keuangan demi kemajuan kinerja usaha koperasi.

- Meningkatkan pelayanan di unit-unit usaha terutama Unit Waserda, dengan menambahkan modal seperti menambah kelengkapan barang, fasilitas kerja untuk karyawan, dan memberikan lingkungan kerja yang nyaman kepada karyawan dengan menempatkan unit Waserda agar mengarah ke jalan raya sehingga lebih dekat dengan anggota.
- Mengadakan pelatihan ataupun pendidikan yang dapat menambah keterampilan karyawan dalam bekerja, sehingga dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya berkoperasi dan pentingnya partisipasi anggota kepada koperasi yang akan berpengaruh pada peningkatan SHU anggota. Selain itu karyawan akan mampu mengajak calon anggota menjadi anggota tetap yang berpengaruh terhadap peningkatan jumlah anggota.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan bagi KPRI Sasakadana Garut, yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi kerja karyawan pada indikator perlengkapan kerja sebaiknya lebih dilengkapi lagi seperti membeli alat fotocopy supaya jika ada dokumen yang harus diperbanyak karyawan tidak perlu jauh-jauh keluar koperasi untuk

fotocopy, dan koperasi harus menambah rak lemari untuk dokumen-dokumen yang ada supaya lebih dapat disusun sesuai kebutuhan.

2. Motivasi kerja karyawan pada indikator komunikasi, sebaiknya koperasi lebih sering mengadakan acara liburan bersama setidaknya sebulan 1 sampai 2 kali, hal ini harus dilakukan supaya lebih terjalin hubungan yang lebih erat antara atasan dan bawahan maupun sesama karyawan.
3. Motivasi Kerja Karyawan pada indikator pemberian penghargaan kepada karyawan atas prestasi kerja, sebaiknya ketua pengurus lebih meningkatkan pemberian imbalan berupa uang kepada karyawan yang memiliki beban kerja yang lebih, dan mengumumkan untuk karyawan terbaik untuk setiap bulannya atau setiap tahun, hal ini dilakukan untuk memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih giat lagi. Dan pada indikator kesempatan untuk maju, sebaiknya seluruh karyawan diberikan kesempatan untuk naik jabatan walaupun hanya bersifat sementara hal ini akan lebih membantu mengasah kemampuan setiap karyawan dalam bekerja dan tanggung jawab.
4. Motivasi Kerja Karyawan pada indikator pelatihan dan pendidikan yang diberikan, sebaiknya koperasi juga bisa mengadakan pendidikan dan pelatihan perkoperasian sendiri dengan mengundang beberapa ahli koperasi. Dan untuk indikator kesempatan karyawan dalam berpendapat, sebaiknya ketua pengurus maupun pengawas bisa lebih menerima dan lebih merealisasikan pendapat para karyawan untuk kebaikan koperasi seperti dalam hal perencanaan anggaran dll, hal ini akan berpengaruh pada kinerja karyawan karena dengan pihak koperasi

menerima saran atau pendapat karyawan, karyawan akan merasa berperan penting dalam kemajuan koperasi.

5. Kinerja usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sasakadana Garut setelah dilakukan analisis, untuk kondisi keuangan struktur permodalan masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi jumlah modal sendiri dengan meningkatkan kontribusi modal dari anggota koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib atau simpanan sukarela agar koperasi tidak lagi melakukan pinjaman kepada pihak ketiga.
6. kinerja usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sasakadana Garut setelah dilakukan analisis, masih membutuhkan perbaikan-perbaikan terutama pada kondisi keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas yang berada pada kriteria tidak ideal. Untuk likuiditas dan solvabilitas diharapkan koperasi lebih bisa menggunakan atau mengelola aktivasnya sebaik mungkin agar tidak terjadi pengendapan dana dan arus kas akan terus berputar. Untuk profitabilitas yang rendah seharusnya koperasi dapat mengurangi biaya pengeluaran yang terlalu besar dan lebih bijak dalam menggunakan aktiva . Untuk aktivitas pada keadaan piutang yang tinggi seharusnya koperasi lebih aktif dan tegas melakukan penagihan kepada anggota bisa melalui surat, telepon, kunjungan personal, dan tindakan yuridis yaitu apabila anggota tidak membayar utang-utangnya maka koperasi dapat menggunakan tindakan hukum dengan mengajukan gugatan ke pengadilan dan koperasi harus lebih selektif lagi dalam memberikan pinjaman kepada anggota.

7. Dalam upaya meningkatkan kinerja usaha, ketua pengurus perlu memberdayakan karyawan dengan maksimal dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilannya dalam bekerja, seperti pelatihan dalam memberikan pelayanan, pelatihan perkoperasian secara berkala. Sehingga dalam rasio peningkatan jumlah anggota yang tidak berkembang/rendah, karyawan dapat lebih mampu mengajak calon anggota menjadi anggota koperasi. Selain itu karyawan juga harus mampu lebih aktif dalam mengajak anggota untuk berpartisipasi/bertransaksi banyak di koperasi sehingga omzet dan SHU akan meningkat.
8. Kinerja Usaha pada aspek pelayanan kepada masyarakat, sebaiknya koperasi juga melakukan kegiatan memberi bantuan di luar daerah garut yang mengalami musibah atau kepada masyarakat yang kurang mampu, selain untuk memperkenalkan KPRI Sasakadana kepada pihak luar, hal ini juga akan memberikan citra baik dari masyarakat luar kepada koperasi. Dan dengan adanya masyarakat luar mengetahui KPRI Sasakadana Garut akan memungkinkan masyarakat di luar garut akan menggunakan jasa di koperasi seperti jasa wisma.
9. Dari hasil penelitian kinerja usaha dalam indikator tingkat upah karyawan masih kurang baik. diharapkan koperasi dapat meningkatkan gaji karyawan diatas UMR yang telah ditentukan, karena upah karyawan termasuk salah satu alat untuk memotivasi karyawan dalam bekerja.

10. Melihat hasil dari perkembangan unit-unit usaha KPRI Sasakadana Garut, terutama Unit Waserda perlu diberi perhatian secara khusus agar unit ini dapat bertahan dan terus berkembang lebih besar. Salah satu caranya adalah koperasi diharapkan membuat anggaran atau rencana untuk memindahkan unit waserda dari belakang gedung ke depan gedung koperasi yang lebih dekat dengan masyarakat maupun anggota, hal ini juga akan berpengaruh dengan karyawan yang akan merasa lebih nyaman dengan keramaian sekitar.

